

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pengelolaan keuangan desa pada Desa Oebelo, Kecamatan, Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total atau sensus. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban.

Berdasarkan pada hasil pengujian dan pembahasan yang penulis sajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif menggambarkan bahwa variabel pengelolaan keuangan desa, perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan berada dalam standar keputusan “Sangat Baik” dengan standar capaian indikator berada diantara 81-100% sedangkan pada variabel pertanggungjawaban berada dalam standar keputusan “Baik” dengan capaian indikator sebesar 79,16%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa pertama diterima.
2. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa :
  - a. Hipotesis 2: pengaruh perencanaan (X1) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dengan nilai koefisien untuk variabel perencanaan terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar -0.356 dengan nilai *t-statistik* sebesar 2.034. Dari hasil ini terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,042 dengan demikian  $<0,05$  sehingga hipotesis kedua diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

- b. Hipotesis 3: pengaruh pelaksanaan (X2) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dengan nilai koefisien untuk variabel pelaksanaan terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar -0.319 dengan nilai *t-statistik* sebesar 2.025. Dari hasil ini terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,043 dengan demikian  $<0,05$  sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
- c. Hipotesis 4: pengaruh penatausahaan (X3) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dengan nilai koefisien untuk variabel penatausahaan terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar 0.048 dengan nilai *t-statistik* sebesar 0.352. Dari hasil ini terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,725 dengan demikian  $>0,05$  sehingga hipotesis ke-empat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penatausahaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
- d. Hipotesis 5: pengaruh pelaporan (X4) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dengan nilai koefisien untuk variabel pelaporan terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar -0.227 dengan nilai *t-statistik* sebesar 1.252. Dari hasil ini terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,211 dengan demikian  $>0,05$  sehingga hipotesis ke-lima ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa pelaporan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

- e. Hipotesis 6: pengaruh pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) dengan nilai koefisien untuk variabel pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar 0.478 dengan nilai *t-statistik* sebesar 3.239. Dari hasil ini terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,01 dengan demikian  $<0,05$  sehingga hipotesis keenam diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program penggunaan keuangan desa yang dilakukan secara terbuka dan melibatkan masyarakat, perangkat desa dan tokoh masyarakat terus memperhatikan kebutuhan sesuai skala prioritas masyarakat.
2. Pemerintah desa belum sepenuhnya mengelola keuangan desa sesuai dengan peraturan pemerintah yang berpedoman pada permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, maka perlu diperhatikan lagi tahapan pengelolaan keuangan desa yang dianggap belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditentukan.
3. hasil uji variabel bebas dalam penelitian ini tidak semua berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Bukan berarti pemerintah

desa tidak perlu memperhatikan tahapan-tahapan lain dari pengelolaan keuangan desa yang tidak berpengaruh signifikan. Tetapi, semua tahapan dalam pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku.

4. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan uji moderasi (Moderating) pada penelitian selanjutnya sehingga tidak hanya menggunakan uji mediasi (intervening) saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla dan Jogiyanto, Wily. 2015. *Konsep Dan APLIKASI PLS untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Agus widarjono. 2015. *Analisis Multivariant Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS* : Edisi kedua, Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Andreas wijaya. 2019. *Metode Penelitian Menggunakan Smart PLS 03*. Yogyakarta: Innosain.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, suatu praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Atmaja Aji. 2016. *Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Desa (Studi Kasus Di Desa Pelesungan Kecamatan Gondongrejoo Kabupaten Karanganyer)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah; Surakarta.
- Bambang Utoyo. 2010. *Optimalisasi Pembangunan Desa Melalui Pelatihan Perencanaan Pembangunan Desa*. Skripsi. Universitas Lampung; Lampung.
- Dewi Rasmi. 2018. *Analisis Pengelolaan Keuangan Pertanggungjawaban Keuangan Desa Pada Desa Setani Kabupaten jayapura*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah; Palembang.
- Ghozali dan Laten. 2006. *Partial Least Square Dengan Metode Analisis Soft Modeling*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan. 2015. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)*. Skripsi. Universitas Negeri; Jogjakarta.
- Ibnu Whardana. 2016. *Tentang Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Pemerintah Desa Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri; Semarang.
- Imam Ghozali. 2006. *Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SMARTPLS 3,0 untuk Penelitian Empiris* : Edisi kedua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto dan Willy Abdilla. 2009. *Konsep Dan Aplikasi PLS untuk penelitian Empiris*. Edisi pertama: Yogyakarta: BPFE.

- Jonatan Sarwono dan Umi Narimawati. 2014. *Membuat Skripsi, Tesis, dan disertai Partial Least Square*: Edisi pertama, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (diakses melalui <http://kbbi.web.id/>).
- Mashun. 2015. *Tentang Teknik Pengumpulan Data*. Skripsi: Universitas Majapahit.
- Mirfan Zaeland. 2016. “*Analisis Yudiris Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*”. Universitas Halu Oleo. Kendari
- Nurcholis. 2011. *Tentang unsur pembantu kepala desa atau unsur kewilayahan*.
- Paulus Insap Santosa. 2018. *Metode Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SMARTPLS*. Edisi pertama, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2015 tentang perubahan atas PP No. 43 tahun 2014. *Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Vb
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. *Tentang pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. *Tentang Desa*.
- R. Bintaro. 2016. *Penyelenggaraan Pemerintah desa*. Skripsi. Universitas Jogjakarta.
- Ridwan. 2004. *Teknik Analisis Deskriptif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Saibatul. 2020. *Tentang Pengaruh Transparansi Anggaran Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa*. Skripsi: Universitas erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Menggunakan SEM*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Udik Jatmiko. 2019. *Tentang Factor Pengahambat Akuntabilitas Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Pegelolaan Keuangan Desa*. Skripsi: Universitas Islami Kediri

Undang- Undang No 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Daerah*.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*.

V Wiratna. 2015. *Tentang Pemerintah Desa Menyusun Perencanaan Pembangunan*. Skripsi: Universitas Universitas Islami Kediri

Wiyono. 2011. *Tentang Merancang SMARTPLS 3.0*. Yogyakarta: Andi